

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis tindak tutur dalam tindak ilokusi yang terdapat dalam wacana iklan produk perawatan pribadi di YouTube adalah: (1) tindak ilokusi asertif dengan tujuan untuk menyatakan, menyangkal, dan mengeluh, (2) tindak ilokusi direktif dengan tujuan untuk menyuruh, meminta, mengajak, melarang, menasihati, dan merekomendasikan, (3) tindak ilokusi ekspresif dengan tujuan untuk memuji, mengejek, memfitnah, menyalahkan, mengungkapkan humor, dan mengkritik. Cara pengungkapan tindak tutur yang terdapat dalam wacana iklan produk perawatan pribadi di YouTube adalah: (1) langsung literal dengan modus kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif, (2) tidak langsung literal dengan modus kalimat deklaratif dan interogatif, (3) langsung tidak literal dengan modus kalimat deklaratif dan imperatif, (4) tidak langsung tidak literal dengan modus kalimat deklaratif.
2. Tuturan yang mengandung tindak perlokusi yang terdapat dalam wacana iklan produk perawatan pribadi di YouTube adalah: (1) tuturan meyakinkan, (2) tuturan mempermalukan, (3) tuturan menakut-nakuti, (4) tuturan menyuruh, (5) tuturan meminta, dan (6) tuturan mengajak. Adapun efek yang ditimbulkan dengan adanya tindak perlokusi tersebut adalah: (1) efek yakin, (2) efek malu,

- (3) efek takut, (4) efek melakukan suruhan, (5) efek melakukan permintaan, dan
(6) efek menerima ajakan.

4.2 Saran

Penelitian terhadap tindak tutur dalam wacana iklan produk perawatan pribadi di YouTube masih dapat diperluas. Selain tindak tutur, masih banyak hal yang dapat diteliti terkait wacana iklan produk perawatan pribadi dengan masalah yang berbeda dan tinjauan yang sama, seperti prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan atau dengan masalah dan tinjauan yang berbeda, seperti ideologi dalam wacana iklan produk perawatan pribadi dengan tinjauan analisis wacana. Penelitian ini juga masih dapat diperdalam dengan menggunakan teori atau sumber data yang berbeda. Oleh karena itu, diharapkan dan disarankan akan ada penelitian menarik lainnya untuk perkembangan ilmu linguistik, baik yang meneliti tindak tutur dengan sumber data yang sama, tetapi dengan masalah dan tinjauan yang berbeda maupun meneliti tindak tutur dengan sumber data yang berbeda, tetapi dengan masalah atau tinjauan yang sama.

